



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI

Fakultas : Perikanan dan Kelautan
Auditi : Koordinator S1 Manajemen
Sumberdaya Perairan
Dr.Ir. Eddiwan, M.Sc
Ketua Tim Auditor : Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M
Anggota Auditor : Jum'atri Yusri, S.Pt., M.Si
Tahun Akademik : 2022/2023

Tanda Tangan Auditi

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Perikanan dan Kelautan		
Nama Jurusan/Prodi	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan		
Alamat	Kampus Bina Widya Jalan H.R. Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru		
Nama Korprodi	Dr. Ir.Eddiwan, M.Sc	Telp. : 0852 6540 8159	
Tanggal Audit	01 September 2023		
Ketua Auditor	Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M	Fakultas/Prodi : FISIP/Administrasi Bisnis	
Anggota Auditor	Jum'atri Yusri, S.Pt., M.Si	Fakultas/Prodi :Pertanian/ Agribisnis	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	\checkmark
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	\checkmark
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	\checkmark
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	\checkmark
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	\checkmark
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program

pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.

5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan

berpusat pada mahasiswa.

- a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran**Definisi istilah:**

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil

penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	10.00 – 10.15	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	10.15 – 11.15	Pelaksanaan audit
3	11.15 – 11.30	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan wawancara dengan auditi, ditemukan bahwa kurikulum PS S1 Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) telah dimutakhirkan secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu dan sosiasi namun berdasarkan penga

			matan dokumen kurikulum, ditemukan program studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) belum mendokumentasikan kegiatan evaluasi kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu dan asosiasi.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS minor	LO/JY	Berdasarkan hasil pengamatan dokumen kurikulum PS S1 MSP ditemukan RPS belum dilengkapi dengan asesmen hasil capaian pembelajaran.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan hasil pengamatan pada dokumen kurikulum PS S1 MSP, ditemukan tidak ada bukti shahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodek
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	KTS minor	LO/JY	Berdasarkan hasil pengamatan dokumen kurikulum program studi S1 MSP ditemukan tidak ada bukti shahih penilaian pembelajaran dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian dengan jumlah minimum 70% matakuliah.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	KTS Mayor	LO/JY	Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan bahwa PS S1 MSP, belum melakukan evaluasi penilaian dengan instrumen penilaian hasil dalam bentuk portofolio sehingga ditemukan belum ada bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah mata kuliah
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan wawancara dengan auditi , pada PS S1 MSP bukti pelaksanaan penilaian baru berupa dokumen pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam bentuk huruf dan angka sehingga ditemukan tidak ada bukti shahih kegiatan evaluasi pelaksanaan penilaian mata kuliah yang memuat 7 unsur penilaian

			(mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu matakuliah dalam bentuk huruf dan angka dan mempunyai bukti-bukti rencana telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian).
C.6.4.h) Suasana Akademik	KTS minor	LO/JY	Berdasarkan hasil wawancara dengan auditi bahwa PS S1 MSP selalu melakukan kegiatan ilmiah setiap semester namun tidak ditemukan bukti dokumentasi bahwa kegiatan ilmiah dilakukan secara terjadwal setiap bulan.

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.a) Kurikulum	Kurikulum program studi S1 MSP telah direview oleh reviewer internal maupun eksternal	Hasil review kurikulum oleh reviewer harus didokumentasikan dalam bentuk berita acara atau dokumen hasil review
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	RPS matakuliah telah didokumentasikan dan diarsipkan oleh program studi	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian RPS matakuliah dengan pelaksanaan proses pembelajaran
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses	Program studi telah memiliki tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM)	Peranan GPM perlu diperkuat agar dapat memonitoring dan mengevaluasi proses

Pembelajaran		pembelajaran di program studi S1 MSP
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	Dosen telah melakukan proses penilaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	Evaluasi penilaian pembelajaran perlu dilengkapi dengan pendokumentasian rubrik/ portofolio
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Dosen telah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester	Perlu kebijakan program studi untuk mewajibkan dosen mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM kedalam pembelajaran dan mencantumkan sebagai rujukan/referensi dalam RPS
C.6.4.h) Suasana Akademik	Program studi S1 MSP selalu melakukan kegiatan ilmiah setiap semester	Kegiatan ilmiah sebaiknya dijadwalkan di setiap awal semester sehingga pelaksanaan kegiatan ilmiah bisa dilakukan secara konsisten setiap bulan

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

- Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
- Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
- Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
- Temuan pada periode audit ini adalah
Major: Minor: Observasi:
- Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya:

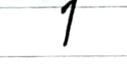
Tidak:

Lainnya, sebutkan: _____

I. LAMPIRAN AUDIT:

DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : 1 Tahun: 2023

Fakultas	:	Perikanan dan Kelautan
Program studi	:	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan
Hari/tanggal	:	Jumat /01 September 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M	Ketua Auditor	
2.	Jum'atri Yusri, S.Pt., M.Si	Anggota Auditor	
3.	Dr. Ir. Eddiwan, M.Sc	Ketua Jurusan MSP	
4.	Dr. Nur El Fajri, S.Pi, M.Si	Sekretaris Jurusan MSP	
5.	Dr. Windarti, M.Sc	Dosen MSP	
6.	Dr. Muhammad Fauzi, S.Pi, M.Si	Dosen MSP	
7.	Isma Mulyani, S.Pi, M.Si	Dosen MSP	
8.	Afrizal, S.Pi, M.Si	Staff Adminitrasi Jurusan	
9.			

Pekanbaru, Ketua Tim Auditor



(Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M)